

MENGGARAP RAHASIA ALLAH TENTANG
MENGAPA ALLAH DALAM MENGHITUNG
MEMAKAI KECEPATAN CAHAYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Juli 2021

**MENGGARAP RAHASIA ALLAH TENTANG MENGAPA ALLAH DALAM
MENGHITUNG MEMAKAI KECEPATAN CAHAYA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Allah dalam menghitung memakai kecepatan cahaya berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai mengapa Allah dalam menghitung memakai kecepatan cahaya yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki), tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri.(Al An'aam: 6: 9)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir mengenai mengapa Allah dalam menghitung memakai kecepatan cahaya penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis karena Allah adalah cahaya, dipakai untuk menghitung kecepatan cahaya dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

UNTUK MENGETAHUI DIMANA ALLAH DIPAKAI PERHITUNGAN DENGAN MEMPERGUNAKAN KECEPATAN CAHAYA

Mari kita secara bersama-sama untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*

Nah, disini terbukalah bahwa Allah adalah cahaya yang menerangi langit dan bumi.

Jadi, disini tergambar dengan jelas, kalau kita mau mengetahui dimana Allah, maka kita harus mempergunakan kecepatan cahaya.

Sebagaimana yang digambarkan dalam ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah disini digambarkan ketika malaikat-malaikat dan Jibril naik untuk bertemu Allah dengan memakai kecepatan cahaya. Dengan gambaran satu hari cahaya menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Jarak antara bumi dengan tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

MENGAPA MALAIKAT-MALAIKAT DAN JIBRIL BISA NAIK DENGAN KECAPATAN CAHAYA

Sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, disini tergambar dengan jelas, bahwa malaikat-malaikat dan jibril dimasukan kedalam grup cahaya.

Mengapa malaikat-malaikat dan Jibril dalam hal ini dimasukan kedalam grup cahaya padahal malaikat itu adalah manusia *"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)?*

Jawabannya adalah

Karena dalam tubuh malaikat dan jibril mengandung atom oksigen, atom nitrogen, atom hidrogen

dan atom karbon.

Dalam setiap atom hidrogen terdiri dari satu proton dan elektron. Ketika dua atom hidrogen yang ada dalam tubuh malaikat dan jibril saling bertabrakan yang disebabkan oleh kekuatan energi yang besar, maka salah satu proton dirubah menjadi neutron.

Ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan yang paling hebat menimbulkan sinar gamma photon.

Nah, sinar gamma photon inilah yang naik untuk menghadap Allah di tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya.

MENGAPA ALLAH BERADA LEBIH DEKAT DARI URAT LEHER MANUSIA

Sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Nah, ternyata disini makin jelas tergambar kepada kita bahwa Allah *"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)* yang mengandung photon berada dimana mana.

Dengan cahaya yang berlapis-lapis yang mengandung photon inilah menyinari kulit tubuh manusia masuk kedalam kulit leher dan masuk ke urat lehernya.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4) "...dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

yaitu karena Allah adalah *"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*

Disini terbukalah bahwa Allah adalah cahaya yang menerangi langit dan bumi.

Jadi, disini tergambar dengan jelas, kalau kita mau mengetahui dimana Allah, maka kita harus mempergunakan kecepatan cahaya.

Sebagaimana yang digambarkan dalam ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah disini digambarkan ketika malaikat-malaikat dan Jibril naik untuk bertemu Allah dengan memakai kecepatan cahaya. Dengan gambaran satu hari cahaya menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Jarak antara bumi dengan tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

Sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)**

Disini tergambar dengan jelas, bahwa malaikat-malaikat dan jibril dimasukan kedalam grup cahaya.

Mengapa malaikat-malaikat dan Jibril dalam hal ini dimasukan kedalam grup cahaya padahal malaikat itu adalah manusia **"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)?**

Jawabannya adalah

Karena dalam tubuh malaikat dan jibril mengandung atom oksigen, atom nitrogen, atom hidrogen dan atom karbon.

Dalam setiap atom hidrogen terdiri dari satu proton dan elektron. Ketika dua atom hidrogen yang ada dalam tubuh malaikat dan jibril saling bertabrakan yang disebabkan oleh kekuatan energi yang besar, maka salah satu proton dirubah menjadi neutron.

Ketika atom yang berisikan satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan hidrogen yang memiliki satu proton melahirkan helium yang berisikan dua proton dan satu neutron dan yang paling hebat menimbulkan sinar gamma photon.

Sinar gamma photon inilah yang naik untuk menghadap Allah di tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya.

Sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

Nah, ternyata disini makin jelas tergambar kepada kita bahwa Allah **"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)** yang mengandung photon berada dimana mana.

Dengan cahaya yang berlapis-lapis yang mengandung photon inilah menyinari kulit tubuh manusia masuk kedalam kulit leher dan masuk ke urat lehernya.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4) "...dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

yaitu karena Allah adalah **"...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se